

ABSTRAK

AHMAD KHAIRI. Perbedaan Pengaruh Latihan *Straight Line Trajectory Square* dan Latihan *Curving Line Trajectory* Terhadap kecepatan Menggiring Bola Pada Atlet Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2013.

(Pembimbing Skripsi: (Indra Darma Sitepu)

SKRIPSI : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIMED 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan yang manakah lebih berpengaruh antara latihan *Straight Line trajectory Square* dan latihan *Curving Line Trajectory* Terhadap kecepatan Menggiring Bola pada Atlet Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2013.

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Perlakuan di berikan dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran. Dimana populasi adalah Atlet Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Tahun 2013 sebanyak 14 Orang. Jumlah sampel 14 orang diperoleh dengan teknik *total sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *mathing pairing* yaitu kelompok latihan *Straight Line Trajectory Square* dan kelompok latihan *Curving Line Trajectory*.

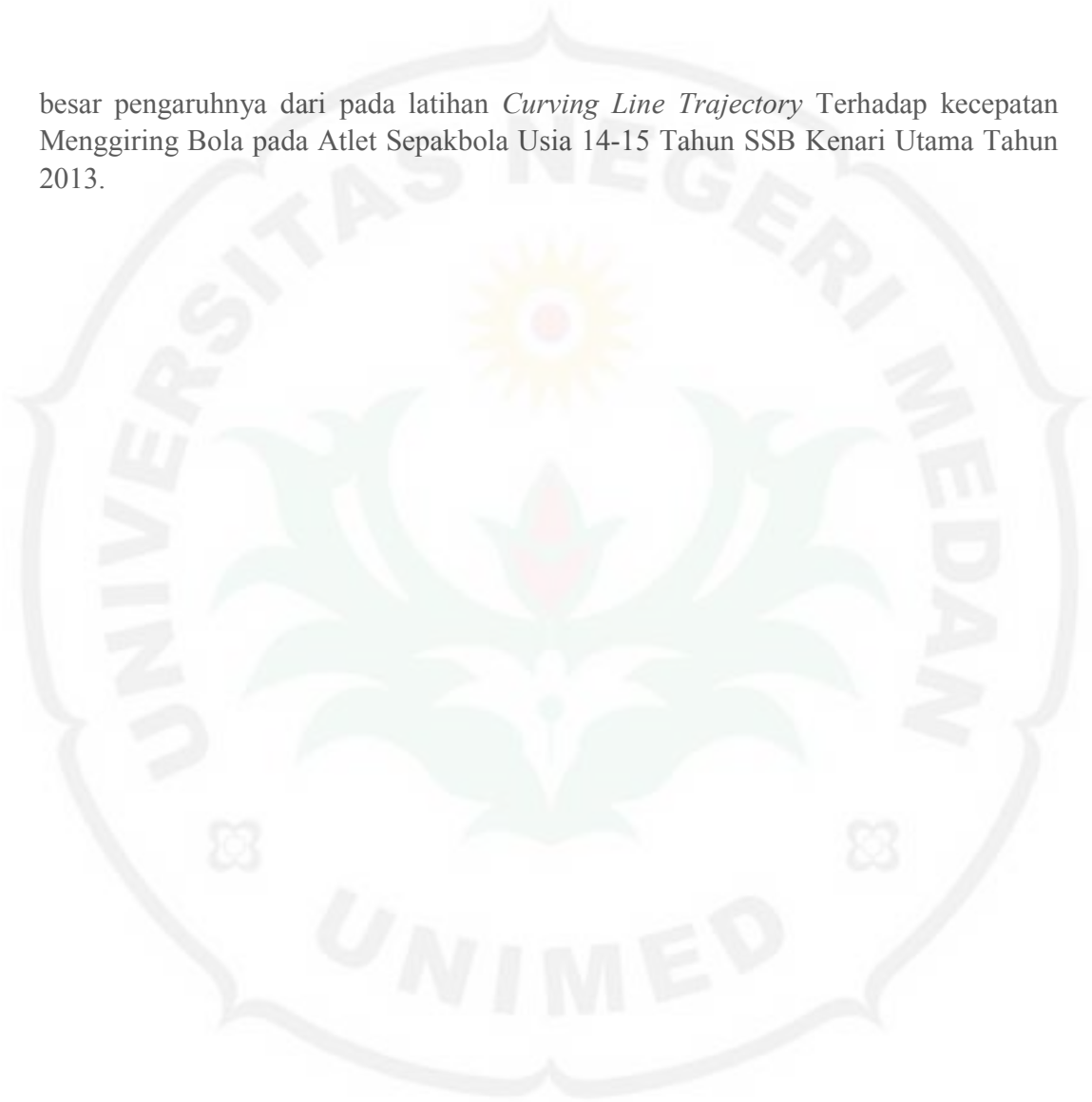
Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan test dan pengukuran yaitu tes kecepatan menggiring bola untuk mengetahui kecepatan menggiring bola atlet. Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) minggu dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat perbedaan dan pengaruh digunakan perhitungan statistic uji- t berpasangan dan uji- t tidak berpasangan.

Analisis hipotesis pertama dari data *pre-test* dan data *post- test* kecepatan menggiring bola pada kelompok latihan *Straight Line Trajectory Square* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,62 serta t_{tabel} sebesar 2.45 dengan $\alpha=0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *Straight Line Trajectory Square* berpengaruh secara signifikan Terhadap kecepatan Menggiring Bola pada Atlet Sepak Bola Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2013.

Kedua dari data *pre- test* dan data *post- test* kecepatan menggiring bola kelompok latihan *Curving Line Trajectory* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,52 serta t_{tabel} sebesar 2.45 dengan $\alpha=0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *Curving Line Trajectory* secara signifikan berpengaruh Terhadap kecepatan Menggiring Bola pada Atlet Sepak Bola Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Medan Tahun 2013.

Ketiga dari perhitungan rata- rata dan simpangan baku diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0.167 serta t_{tabel} sebesar 2.45 dengan $\alpha=0,05$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, latihan *Straight Line Tjectory Square* tidak lebih

besar pengaruhnya dari pada latihan *Curving Line Trajectory* Terhadap kecepatan Menggiring Bola pada Atlet Sepakbola Usia 14-15 Tahun SSB Kenari Utama Tahun 2013.



THE
Character Building
UNIVERSITY